

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran tentang penyebaran data yang meliputi nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rata-rata, simpangan baku, median modus, varians, distribusi frekuensi, serta histogram dari masing-masing variabel X_1 , X_2 maupun Y . Berikut data lengkapnya :

Tabel 4.1. Deskripsi Data Penelitian

Nilai Variabel	Kekuatan Otot Lengan	Fleksibilitas Pinggang	Bantingan O-Goshi
Nilai Tertinggi	109	40	23
Nilai Terendah	43	12	16
Rata-Rata	78.48	23.12	19.44
Simpangan Baku	17.807	8.1	2.2
Median	80	24	20
Varians	317.093	65.61	4.84

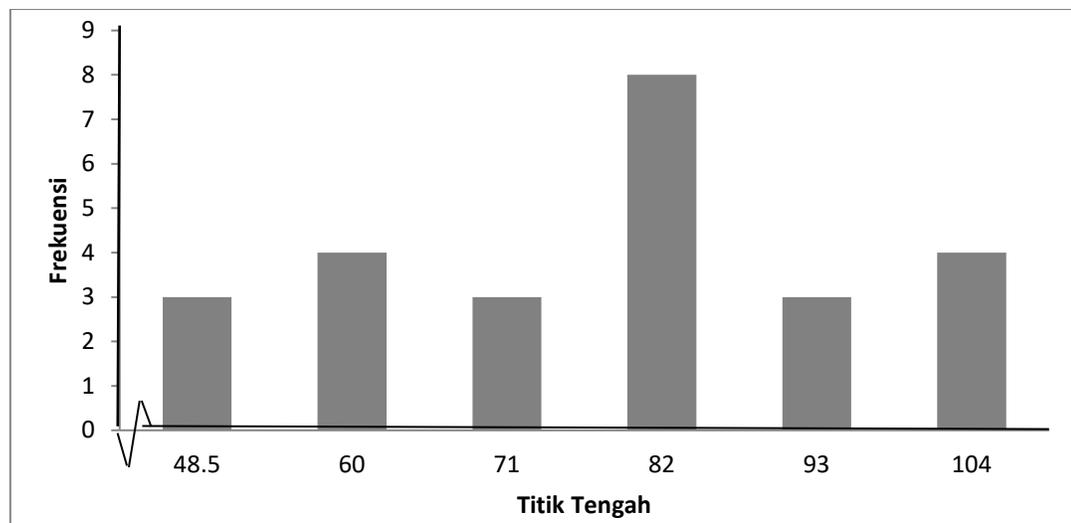
1. Variabel Kekuatan Otot Lengan

Hasil Penelitian menunjukkan rentang skor Kekuatan Otot Lengan (X_1) adalah dari 43 sampai dengan 109, nilai rata-rata sebesar 78.48, simpangan baku sebesar 17,807, median sebesar 80. Distribusi frekuensi dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Kekuatan Otot Lengan

No.	Interval Kelas	Titik Tengah	Frekuensi	
			Absolut	Relatif (%)
1	43 – 54	48.5	3	12%
2	55 – 65	60	4	16%
3	66 – 76	71	3	12%
4	77 – 87	82	8	32%
5	88 – 98	93	3	12%
6	99 – 109	104	4	16%
Jumlah			25	100%

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dibandingkan dengan nilai rata-rata, terlihat *testee* yang berada pada kelas rata-rata sebanyak 11 *testee* (44%) dan yang berada dibawah kelas rata-rata sebanyak 7 *testee* (28%) sedangkan *testee* yang berada diatas kelas rata-rata sebanyak 7 *testee* (28%). Selanjutnya histogram variabel Kekuatan Otot Lengan dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4.1: Histogram Kekuatan Otot Lengan

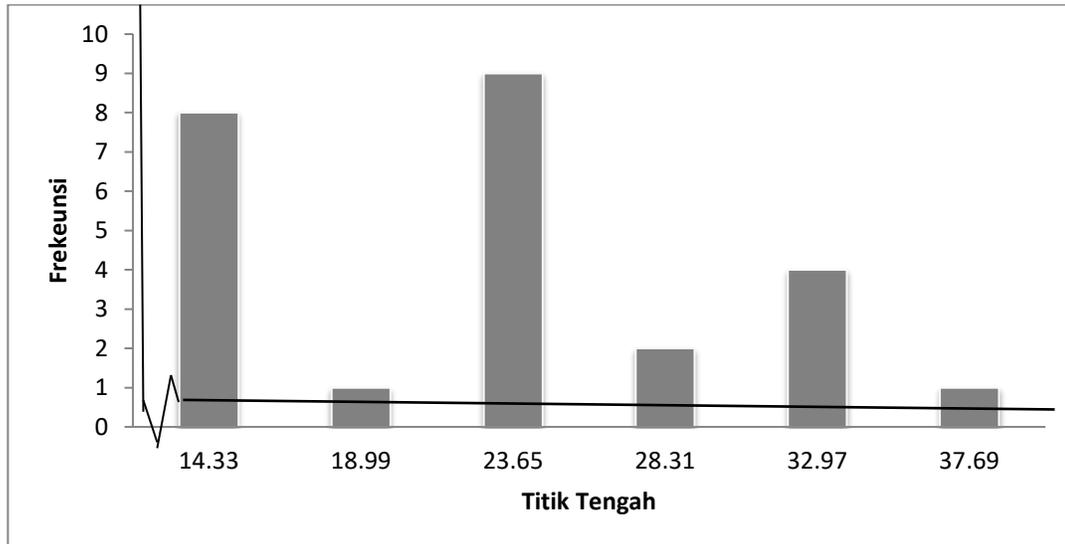
2. Variabel Fleksibilitas Pinggang

Hasil Penelitian menunjukkan rentang skor Fleksibilitas pinggang (X_2) adalah dari 12 sampai dengan 40, nilai rata-rata sebesar 23,12, simpangan baku sebesar 8,1, median sebesar 24. Distribusi frekuensi dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3. Distribusi Fleksibilitas Pinggang

No.	Interval Kelas	Titik Tengah	Frekuensi	
			Absolut	Relatif (%)
1	12 – 16.66	14.33	8	32%
2	16.67 – 21.32	18.99	1	4%
3	21.33 – 25.98	23.65	9	36%
4	25.99 – 30.64	28.31	2	8%
5	30.65 – 35.3	32.97	4	16%
6	35.31 – 40	37.65	1	4%
Jumlah			25	100%

Berdasarkan table 4.3 di atas dibandingkan dengan nilai rata-rata, terlihat *testee* yang berada pada kelas rata-rata sebanyak 11 *testee* (44%) dan yang berada dibawah kelas rata-rata sebanyak 9 *testee* (36%) sedangkan *testee* yang berada diatas kelas rata-rata sebanyak 5 *testee* (20%). Selanjutnya histogram variabel Fleksibilitas pinggang dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4.2. Histogram Fleksibilitas pinggang

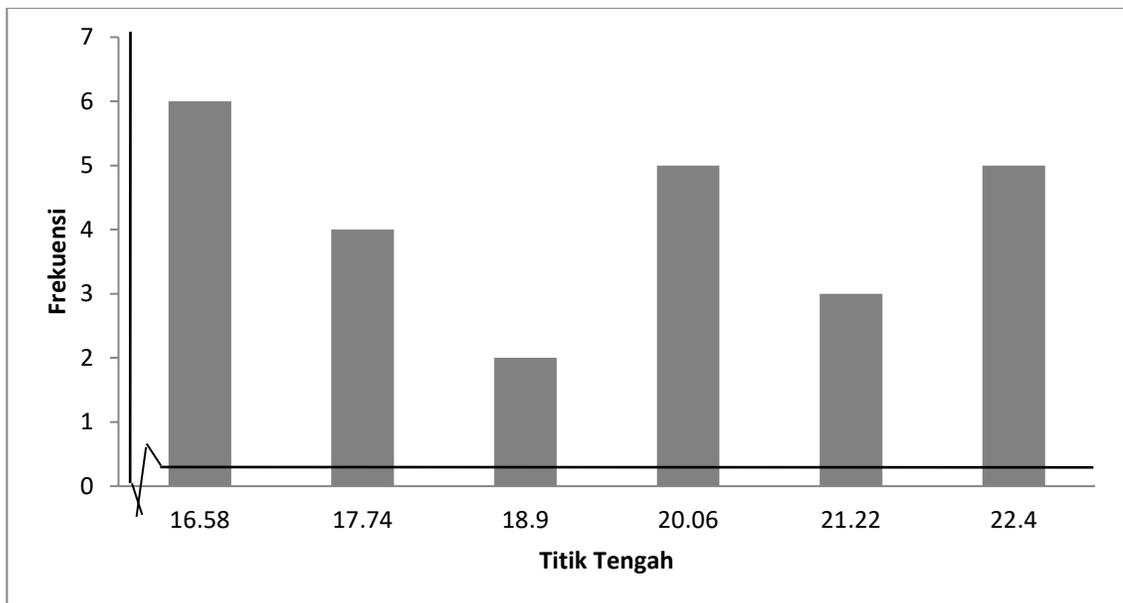
3. Variabel Bantingan *O-Goshi*

Hasil Penelitian menunjukkan rentang skor Bantingan *O-Goshi* (Y) adalah antara 16 sampai dengan 23, nilai rata-rata sebesar 19,44, simpangan baku sebesar 2,2, median sebesar 20. Distribusi frekuensi dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Bantingan *O-Goshi*

No.	Interval Kelas	Titik Tengah	Frekuensi	
			Absolut	Relatif (%)
1	16 – 17,16	16.58	6	24%
2	17.17 – 18.32	17.74	4	16%
3	18.33 – 19.48	18.90	2	8%
4	19.49 – 20.64	20.06	5	20%
5	20.65 – 21.81	21.22	3	12%
6	21.81 – 23	22.40	5	20%
Jumlah			25	100%

Berdasarkan tabel 4 di atas dibandingkan dengan nilai rata-rata, terlihat *testee* yang berada pada kelas rata-rata sebanyak 7 *testee* (28%) dan yang berada di bawah kelas rata-rata sebanyak 10 *testee* (40%) sedangkan *testee* yang berada di atas kelas rata-rata sebanyak 8 *testee* (32%). Selanjutnya histogram variabel Bantingan *O-Goshi* dapat dilihat pada gambar 8 dibawah ini :



Gambar 4.3. Histogram Bantingan *O-Goshi*

B. Pengujian Hipotesis

1. Hubungan Antara Kekuatan Otot Lengan terhadap Keberhasilan Bantingan *O-Goshi*

Hubungan antara Kekuatan Otot Lengan terhadap Keberhasilan Bantingan *O-Goshi* dinyatakan oleh persamaan regresi $\hat{Y} = 11.019 +$

$0.779X_1$, artinya Keberhasilan bantingan *O-goshi* dapat diketahui atau diperkirakan dengan persamaan regresi tersebut, jika variabel Kekuatan Otot Lengan (X_1) diketahui.

Hubungan antara Kekuatan Otot Lengan (X_1) terhadap Keberhasilan Bantingan *Ogoshi* (Y) ditunjukkan oleh koefisien korelasi $r_{X_1Y} = 0.779$. Koefisien korelasi tersebut harus diuji terlebih dahulu mengenai keberartiannya, sebelum digunakan untuk mengambil kesimpulan. Hasil uji keberartian korelasi tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.5. Uji Keberartian Koefisien Korelasi X_1 terhadap Y

Koefisien Korelasi	t_{hitung}	t_{tabel}
0.779	5.950	2.068

Uji keberartian koefisien korelasi diatas terlihat bahwa $t_{hitung} = 5.950$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2.068$, yang berarti koefisien korelasi $r_{X_1Y} = 0.779$ adalah berarti. Dengan demikian hipotesis yang mengatakan terdapat hubungan yang berarti dan positif antara Kekuatan Otot Lengan terhadap Keberhasilan Bantingan *O-Goshi* didukung oleh data penelitian, yang berarti meningkatnya Kekuatan Otot Lengan maka akan meningkat pula Keberhasilan Bantingan *O-goshi*. Koefisien determinasi Kekuatan Otot Lengan terhadap Keberhasilan Bantingan *O-Goshi* ($r_{X_1Y}^2$) = 0.6068. Hal ini berarti bahwa 60.68% Keberhasilan Bantingan *O-Goshi* ditentukan oleh Kekuatan Otot Lengan (X_1).

2. Hubungan Antara Fleksibilitas Pinggang terhadap Keberhasilan Bantingan *O-Goshi*

Hubungan antara Fleksibilitas pinggang terhadap keberhasilan bantingan *O-Goshi* dinyatakan oleh persamaan regresi $\hat{Y} = 12.275 + 0.754 X_2$, artinya Keberhasilan Bantingan *O-Goshi* dapat diketahui atau diperkirakan dengan persamaan regresi tersebut, jika variabel Fleksibilitas Pinggang (X_2) diketahui.

Hubungan antara Fleksibilitas Pinggang (X_2) terhadap Keberhasilan Bantingan *O-Goshi* (Y) ditunjukkan oleh koefisien korelasi $r_{X_2Y} = 0.754$. Koefisien korelasi tersebut harus diuji terlebih dahulu mengenai keberartiannya, sebelum digunakan untuk mengambil kesimpulan. Hasil uji keberartian korelasi tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.6. Uji Keberartian Koefisien Korelasi X_2 terhadap Y

Koefisien Korelasi	t_{hitung}	t_{tabel}
0.754	5.496	2.068

Uji keberartian koefisien korelasi diatas terlihat bahwa $t_{hitung} = 5.496$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2.068$, yang berarti koefisien korelasi $r_{X_2Y} = 0.754$ adalah berarti. Dengan demikian hipotesis yang mengatakan terdapat hubungan yang berarti dan positif antara Fleksibilitas Pinggang terhadap Keberhasilan Bantingan *O-Goshi* didukung oleh data penelitian, yang berarti meningkatnya Fleksibilitas Pinggang maka akan meningkat pula Keberhasilan Bantingan *O-Goshi*. Koefisien determinasi Fleksibilitas

Pinggang terhadap Keberhasilan Bantingan *O-Goshi* ($r_{x_2y^2}$) = 0.5685. Hal ini berarti bahwa 56.85% keberhasilan bantingan *ogoshi* ditentukan Oleh Fleksibilitas Pinggang (X_2).

3. Hubungan Secara Bersama-sama Antara Kekuatan Otot Lengan dan Fleksibilitas Pinggang terhadap Keberhasilan Bantingan *O-Goshi*

Hubungan antara Kekuatan Otot Lengan (X_1) dan Fleksibilitas Pinggang (X_2) terhadap Keberhasilan Bantingan *O-Goshi* (Y) dinyatakan oleh persamaan regresi $\hat{Y} = 0.75 + 0.521X_1 + 0.464X_2$, sedangkan hubungan antara ketiga variabel tersebut dinyatakan oleh koefisien korelasi ganda $r_{y1-2} = 0.869$. Koefisien korelasi ganda tersebut harus diuji terlebih dahulu mengenai keberartiannya sebelum digunakan untuk mengambil kesimpulan. Hasil uji koefisien korelasi ganda tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.7. Uji Keberartian Koefisien Korelasi Ganda

Koefisien Korelasi	F_{hitung}	F_{tabel}
0.869	34.272	2.047

Uji keberartian koefisien korelasi ganda diatas terlihat bahwa $F_{hitung} = 34.272$ lebih besar dari $F_{tabel} = 2.047$, yang berarti koefisien korelasi ganda $r_{y1-2} = 0.869$ adalah berarti. Dengan demikian hipotesis yang mengatakan terdapat hubungan yang berarti dan positif antara Kekuatan Otot Lengan dan Fleksibilitas Pinggang secara bersama-sama terhadap Keberhasilan Bantingan *O-Goshi* didukung oleh data penelitian, yang berarti meningkatnya

Kekuatan Otot Lengan dan Fleksibilitas Pinggang maka akan meningkat pula Keberhasilan Bantingan *O-Goshi*. Koefisien determinasi Kekuatan Otot Lengan dan Fleksibilitas Pinggang terhadap Keberhasilan *O-Goshi* (r_{y1-2^2}) = 0.7551. Hal ini berarti bahwa 75.51% Keberhasilan Bantingan *O-Goshi* (Y) ditentukan oleh Kekuatan Otot Lengan (X_1) dan Fleksibilitas Pinggang (X_2).

C. Pembahasan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditemukan hasil penelitian menunjukkan : pertama terdapat hubungan yang berarti antara kekuatan otot lengan terhadap keberhasilan teknik *o-goshi* dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 11.019 + 0.779X_1$, koefisien korelasi $r_{X_1Y} = 0.779$, dan koefisien determinasi ($r_{X_1Y^2}$) = 0.6068, yang berarti bahwa variabel kekuatan otot lengan memberikan sumbangan terhadap keberhasilan teknik *o-goshi* sebesar 60.68%. Kedua terdapat hubungan yang berarti antara fleksibilitas pinggang terhadap keberhasilan teknik *o-goshi* dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 12.275 + 0.754 X_2$, koefisien korelasi $r_{X_2Y} = 0.754$, dan koefisien determinasi ($r_{X_2Y^2}$) = 0.5685, yang berarti bahwa variabel fleksibilitas pinggang memberikan sumbangan terhadap keberhasilan teknik *o-goshi* sebesar 56.85%. Ketiga terdapat hubungan secara bersama-sama antara kekuatan otot lengan dan fleksibilitas pinggang terhadap keberhasilan bantingan *o-goshi* dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 0.75 + 0.521X_1 + 0.464X_2$, koefisien korelasi ganda $r_{y1-2} = 0.869$, dan koefisien determinasi (r_{y1-2^2}) =

0.7551. Hal ini berarti bahwa 75.51% Keberhasilan Bantingan *O-Goshi* (Y) ditentukan oleh Kekuatan Otot Lengan (X_1) dan Fleksibilitas Pinggang (X_2).

Dalam penelitian ini kekuatan otot lengan dan fleksibilitas pinggang secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 75.51% sisanya 24.49% ditentukan oleh variabel lainnya terhadap keberhasilan teknik *o-goshi*. Untuk disarankan agar peneliti yang lain mencari faktor lain yang memberikan kontribusi yang baik terhadap keberhasilan bantingan *o-goshi*